ABSTRAK

Margaretha Siburian, Ester. 2024. "Efektivitas Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berorientasi Argumentasi dalam Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Siswa pada Materi Termokimia di SMA" Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia Dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan Dan Ilmu Penndidikan Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Muhammad Haris Effendi Hasibuan, S.Pd., M.Si., Ph.D (II) Dr. Drs. Haryanto, M.Kes.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berorientasi Argumentasi, Kemampuan Argumentasi, Termokimia.

Dalam pembelajarannya siswa tidak melibatkan proses argumentasi sehingga terlihat dari aktivitas siswa yang masih kurang aktif berfikir, berbicara dan menyimpulkan materi dalam proses pembelajaran sehingga memengaruhi kemampuan argumentasi siswa. Hal ini menjadi alasan bahwa di sekolah tersebut dibutuhkan satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan argumentasi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan argumentasi siswa melalui model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berorientasi Argumentasi dan *Think Talk Write* (TTW) Original, mengetahui perbedaan kemampuan argumentasi antara siswa yang menggunakan model TTW Berorientasi Argumentasi dan TTW Original, dan untuk mengetahui faktor penyebab perbedaan kemampuan argumentasi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran TTW Berorientasi Argumentasi dan TTW Original pada materi termokimia dikelas IX Fase F SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan campuran (mix method) dengan menggunakan dua data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pendekatan mix method yang digunakan adalah jenis *Triangulasi Konkuren* yaitu teknik pengumpulan data kuantitatif dan data kualitatif dalam waktu yang bersamaan pada tahap penelitian, kemudian membandingkan antara data kualitatif dengan data kuantitatif untuk mengetahui perbedaan atau kombinasinya

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan argumentasi siswa meningkat melalui nilai rata-rata posttest dikedua kelas dengan model pembelajaran yang berbeda. Akan tetapi, kelas eksperimen (TTW Berorientasi Argumentasi) mempunyai nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu sebesar 81,94 dibandingkan dengan kelas control (TTW Original) yaitu sebesar 73,14. Kemudian nilai signifikansi posttest di kelas TTW Berorientasi Argumentasi dan TTW Original memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (0,000 < 0,005). Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sehingga secara parsial uji t-independen memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan nilai posttest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelejaran Think Talk Write Berorientasi Argumentasi efektif untuk meningkatkan kemampuan argumentasi siswa pada materi termokimia.